

ABSTRAK

Perusahaan dalam perkembangan bisnisnya, pernah mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan adalah penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Masalah penurunan kinerja tersebut, harus segera diperbaiki dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap potensi perusahaan mencapai keberhasilan *turnaround*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *leverage*, *severity*, *size*, *free assets*, *downsizing* dan *CEO turnover* dalam memprediksi probabilitas perusahaan mencapai keberhasilan *turnaround*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang go public di BEI yang mengalami kondisi kesulitan keuangan pada tahun 2004-2006, dengan kriteria laba bersih atau ekuitas yang bernilai negatif selama dua tahun berturut-turut. Tahun 2007-2008 digunakan untuk menentukan status perusahaan yang berhasil *turnaround* atau *non turnaround*. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap status perusahaan (*turnaround* dan *non turnaround*). Ada 29 perusahaan yang diprediksi *turnaround* dan 37 perusahaan yang diprediksi *non turnaround* dengan tingkat keakuratan 90,9 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, tersedianya *free assets*, *downsizing*, dan *CEO turnover* berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perusahaan mencapai keberhasilan *turnaround*.

Kata kunci : kesulitan keuangan, *turnaround* perusahaan